

**MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN SENI MUSIK  
MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL DI KELAS VII DSMP NEGERI 1  
PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh:**

**Melisa Herman  
NIM. 16023069/2016**

**JURUSAN PENDIDIKAN SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2020**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

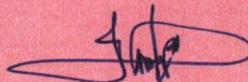
**SKRIPSI**

Judul : Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Seni Musik  
Melalui Media Audio Visual Di Kelas VII D Smp Negeri  
1 Padang  
Nama : Melisa Herman  
NIM/TM : 16023069/2016  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa Dan Seni

Padang, 12 Agustus 2020

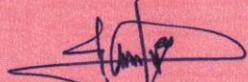
Disetujui Oleh:

Pembimbing,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.  
NIP. 19580607 198603 2 001

Ketua Jurusan,



Dr. Syeilendra, S. Kar., M.Hum  
NIP.19630717 199001 1001

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

**SKRIPSI**

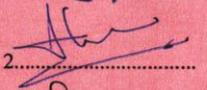
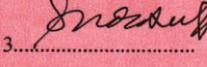
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan TIM Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa Dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Seni Musik Melalui Media Audio  
Visual Di kelas VII D SMP Negeri 1 Padang

Nama : Melisa Herman  
NIM/TM : 16023069/2016  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa Dan Seni

Padang, 19 Agustus 2020

**Tim Penguji**

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Syeilendra, S. Kar.,M.Hum	1..... 
2. Anggota	: Drs. Tulus Handra Kadir, M,Pd	2..... 
3. Anggota	: Yos Sudarman, S.Pd.,M.Pd.	3..... 



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**JURUSAN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK**  
 Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363  
 Fax. 0751-7053363. Email: info@fbs.unp.ac.id

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melisa Herman  
 NIM/TM : 16023069/2016  
 Jurusan/Prodi : Sendratasik/Pendidikan sendratasik  
 Fakultas : Bahasa Dan Seni

Dengan ini saya menyatakan , bahwa skripsi ini dengan judul “Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Seni Musik Melalui Media Audio Visual Di Kelas VII D Smp Negeri 1 Padang”, merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apa bila suatu sat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:  
 Ketua Jurusan Sendratasik,

Dr. Syeindra, S.Kar., M.Hum  
 NIP. 19630717 19901 1 001

Yang menyatakan,  
 Mahasiswa



Melisa Herman  
 NIM. 16023069



## ABSTRAK

**Melisa Herman, 2020.** Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Seni Musik Melalui Media Audio Visual di Kelas VII D SMP Negeri 1 Padang. *Skripsi SI*. Jurusan Sندرراسك. FBS Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang motivasi belajar siswa dalam pembelajaran musik ansambel sederhana dengan bantuan media Daringl di kelas VII D SMP Negeri 1 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis dan kamera. Jenis data yan digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Langkah-langkah untuk menganalisis data adalah pengumpulan data, mendeskripsikan data dan membuat kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam pembelajaran seni budaya dengan menggunakan media audio visual berupa power point yang dijelaskan melalui media daring berupa zoom termasuk kedalam tingkat yang rendah karena kurang kondusif atau kurang maksimal digunakan dalam belajar karena banyaknya hambatan dalam belajar daring ini. Saat belajar daring para siswa cenderung tidak mendengarkan karena banyak nya faktor penghambat tadi. Adapun faktor penghambat dalam meningkatkan motivasi siswa dalam belajar diantaranya, sinyal yang buruk ketika guru menjelaskan, tugas yang menumpuk, kurangnya waktu belajar atau mengerjakan tugas dirumah yang dikarenakan membantu pekerjaan orangtua, sehingga penyampaian tentang materi ajar dirasa kurang dan menjadikan siswa bermalas-malasan.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rakmat, nikmat, hidayah dan dorongan yang kuat sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul **“Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Seni Musik Melalui Media Audio Visual di Kelas VII D SMP Negeri 1 Padang”**.

Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan Strata Satu (S1) Pada program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

Dalam melaksanakan penulisan dan penelitian di lapangan, penulis telah mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs.Tulus Handra Kadir, M.Pd dan Yos Sudarman, S.Pd.,M.Pd sebagai tim penguji yang telah banyak memberikan saran, kritik, dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Humdan Harisnal Hadi, M.Pd Selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Sendratasik yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Kepada kedua Orang tua, Mama dan Papa kesayangan asa, yang selalu memberikan motivasi agar asa lebih semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada my beloved brother and Sister abang Heru Afrila herman, Alm. Uni Sinta Herman, dan Uni Pratiwi Herman alias Nijaw yang selalu pamberang tetapi paling rela berkorban untuk keluarga. I love you to the moon and Back guys, tanpa kalian aku tak bisa apa-apa.
6. Kepada keponakan tersayangku, Alm. Arung Buana Susilo, terimakasih selalu menjadi penyemangat kakak dimulai dari awal kuliah sampai saat ini, I miss you so bad nak.
7. Kepada para sahabatku saudara “skripsi kuantitatif”, “Rempong” Mei hanum Sahef, Parhesia Insani, Sinta Krisma Setia, Kiki Yuda Devista, Silpa Parwati, Silvy Avelia Wardin, Emdri Astuti, Ulfi Izzati tak lupa pula kepada Sisy Yulianti dan Diana Puji Lestari alias imin. Yang telah memberikan motivasi dan semangat untuk selalu giat menyelesaikan skripsi ini, dan selalu mengisi hari-hari ku dengan penuh warna dan kebahagiaan.
8. Kepada teman-teman Sendratasik 2016 yang seperjuangan telah memberikan semangat, dan terus semangat buat teman-teman semuanya.
9. Kepada staf dosen, tata usaha/karyawan jurusan Sendratasik yang telah mendukung dan memberi bantuan kepada penulis.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan dukungan.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulis, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi peneliti dan pembaca.

Padang, Agustus 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b>	
A. Penelitian yang Relevan .....	8
B. Landasan Teori .....	9
1. Pengertian Belajar .....	9
2. Motivasi Belajar .....	11
3. Media .....	16
4. Pengertian Seni Musik .....	21
C. Kerangka Konseptual .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	27
B. Objek Penelitian .....	28
C. Instrumen Penelitian .....	28
D. Jenis Data .....	29
E. Teknik Pengumpulan Data .....	29
F. Teknik Analisis Data .....	31

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	33
B. Proses Belajar Mengajar .....	56
C. Pembelajaran Daring Seni Budaya di SMP Negeri 1 Padang.....	57
1. Pelaksanaan Pembelajaran.....	57
2. Penyajian Data dan Hasil Penelitian.....	58
D. Proses Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Pembelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 1 Padang .....	59
E. Motivasi Belajar Siswa Setelah Menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual, pada Pembelajaran Seni Budaya di Kelas VII SMP Negeri 1 Padang .....	60
F. Faktor Penghambat Pemanfaatan Media Audio Visual.....	62

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	64
B. Saran .....	64

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

**DAFTAR TABEL**

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Keadaan Gedung Sekolah SMP Negeri 1 Padang .....	38
2. Periode Tugas Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Padang .....	42
3. Tenaga Pendidik dan Kependidikan .....	44
4. Jumlah Peserta Didik Kelas VII .....	46

**DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual.....	26
2. SMP Negeri 1 Padang.....	33

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan faktor dalam mewujudkan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Pendidikan juga merupakan sarana dan wahana yang paling vital dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Sejalan dengan pendapat itu, pendidikan dalam Kamus Besar Indonesia (2002:263) adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakannya melalui upaya jenjang pendidikan dan pelatihan.

Pendidikan sangat penting bagi perkembangan dan kemajuan bangsa, sebagaimana yang telah dituangkan dalam Undang-Undang Dasar tahun 1945 dan Pancasila. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tercapainya tujuan pendidikan, sangat ditentukan oleh berbagai unsur belajar yang menunjangnya. Unsur belajar adalah faktor yang menjadi indikator keberlangsungan proses belajar. Sementara itu, menurut Ki Hajar Dewantara posisi pendidikan seni memiliki peranan setara dengan bidang studi lainnya dalam tataran dunia pendidikan. Hal tersebut didasarkan pada pemaknaan Ki Hajar Dewantara terhadap pendidikan sebagai upaya membina siswa dari segi intelektual, emosi dan kemauan yang bertujuan untuk mencerdaskan otak, menghaluskan budi dan menyehatkan badan (mau berusaha maksimal). Ketiga komponen tersebut

seharusnya menjadi acuan secara integral dan menyeluruh dalam pendidikan Indonesia, sehingga tidak ada anggapan bahwa satu aspek merupakan bagian terpenting dari aspek lainnya melainkan semua aspek memiliki kedudukan yang sama serta saling berkaitan dan saling memengaruhi antara satu dengan yang lainnya (Hadliansah & Julia, 2016).

Mata pelajaran seni budaya merupakan mata pelajaran yang membahas mengenai karya seni estetis, artistik, dan kreatif yang berakar pada norma, nilai, perilaku, dan produk seni budaya bangsa melalui aktivitas berkesenian. Mata pelajaran ini bertujuan mengembangkan kemampuan siswa untuk memahami seni dalam konteks ilmu pengetahuan, teknologi, dan sosial sehingga dapat berperan dalam perkembangan sejarah dan kebudayaan. Pembelajaran seni budaya khususnya dibidang musik pada hakikatnya memiliki peranan sangat penting dalam membentuk siswa seutuhnya. Pelajaran seni dapat dijadikan sebagai alat media guna membantu mencerdaskan kehidupan, mengembangkan manusia yang berbudaya dengan memiliki keseimbangan otak kepribadian yang matang. Pendidikan seni budaya disekolah tidak semata-mata dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi pelaku seni atau seniman namun lebih menitikberatkan pada sikap dan perilaku kreatif, dan estetis (Nuh, 2014)

Salah satu kegiatan praktek seni yang sering dilakukan disekolah adalah pelajaran seni musik seperti praktek bermain ansambel musik sederhana. Untuk bermain ansambel musik diperlukan ketertarikan siswa dalam mempelajari hal baru dan cara guru dalam menyampaikan materi yang

inovatif sehingga siswa lebih bersemangat atau termotivasi untuk terus belajar dan latihan. Dengan terciptanya keadaan siswa yang termotivasi untuk belajar maka akan dapat mempengaruhi proses pembelajaran.

Salah satu faktor yang mempengaruhi belajar siswa adalah motivasi, dengan adanya motivasi bisa membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar. Motivasi sendiri terbagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik (Hamalik, 2004). Motivasi intrinsik adalah motivasi yang tercakup dalam yang bersumber dari kebutuhan dan tujuan-tujuan siswa sendiri. Motivasi ini adalah motivasi yang timbul dari dalam diri peserta didik, tanpa adanya pengaruh dari luar. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar, misalnya karena pengaruh lingkungan, penghargaan, pujian, persaingan, dan nilai.

Motivasi merupakan merupakan energi atau dorongan dari dalam diri seseorang (dalam hal ini ada kaitannya dengan siswa) untuk melakukan sesuatu yang dikehendakinya. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia termasuk perilaku belajar, dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku belajar (Dimiyanti & Mudjiono, 2006: 80)

Siswa dalam mengikuti kegiatan proses belajar tentunya mempunyai motivasi belajar. Motivasi bukan saja penting karena menjadi faktor penyebab belajar, namun juga memperlancar belajar dan hasil belajar (Catharina Tri Ani, 2006: 157). Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar

memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensitas upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya. Siswa melakukan berbagai upaya atau usaha untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajar sehingga mencapai keberhasilan yang cukup memuaskan sebagaimana yang diharapkan. Disamping itu motivasi juga menopang upaya-upaya dan menjaga agar proses belajar tetap jalan. Hal ini menjadikan siswa gigih dalam belajar.

Berdasarkan pengamatan peneliti saat praktek mengajar serta informasi yang penulis peroleh dari guru yang mengajar mata pelajaran Seni Budaya , khususnya seni musik di SMPN 1 Padang. Dapat dideskripsikan secara singkat.

Masih banyak siswa yang mengalami kesulitan belajarnya, terlihat dari adanya siswa yang enggan belajar dan tidak bersemangat dalam menerima pelajaran dikelas. Siswapun yang belum aktif dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan. Terkait dengan motivasi yang dimiliki siswa terkhususnya di kelas VII D, para siswa memiliki motivasi yang tinggi maupun rendah. Selain itu kurangnya guru yang berlatar belakang di bidang seni musik sehingga membuat siswa kurang berminat dalam mempelajari seni musik dan tidak termotivasi untuk belajar seni musik. Minat siswa belajar pada awal masuk SMPN 1 Padang juga mempengaruhi motivasi belajar siswa, ada yang minat dari diri sendiri untuk masuk SMPN 1 Padang, ada juga yang bukan keinginan diri sendiri tapi dikarenakan sistem zonasi yang memaksa siswa harus mengambil sekolah yang termasuk ke dalam zona rumah mereka.

Sehubungan dengan adanya wabah covid-19 yang telah masuk ke Indonesia, yang kini tengah merebak pula ke kota Padang membuat kegiatan belajar mengajar jadi terganggu, covid-19 sendiri merupakan virus yang cukup mengancam dan mematikan, virus ini yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan, mulai dari flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom pernafasan akut. Virus ini pun ditularkan melalui kontak fisik yang terjadi seperti bersalaman tangan, dan menyentuh barang secara sembarangan yang telah terpapar virus covid-19. oleh karena itu pemerintah kota padang mengeluarkan surat edaran yang berisikan bahwa sekolah diliburkan dan pembelajaran dilaksanakan secara online, atau tidak bertatap muka secara langsung hal ini dilakukan untuk mengurangi penyebaran virus covid-19 tersebut.

Menurut peneliti, sehubungan dengan permasalahan yang dihadapi diatas dan tentunya berdampak pada pembelajaran. Khususnya dalam pembelajaran seni budaya (Seni Musik ) guru mata pelajaran seni budaya dipikir perlu memilih salah satu strategi pengajaran yang efektif dan penggunaan media yang tepat. Salah satunya dengan menggunakan media audiovisual, yang diharapkan mampu dan tepat untuk pelaksanaan pembelajaran seni budaya.

Oleh karena itu peneliti ingin meneliti lebih dalam mengenai motivasi belajar siswa dalam pembelajaran musik ansambel dengan media audio visual di kelas VII D SMPN 1 Padang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut ,maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

Berdasarkan latar belakang masalah dan wawancara dengan guru seni budaya di SMP Negeri 1 Padang, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Penggunaan media audio visual akan mempengaruhi proses belajar mengajar Musik ansambel Sederhana di kelas VII D .
2. Media audio visual merupakan media yang efektif dalam proses belajar mengajar Musik ansambel sederhana agar tercapai hasil belajar yang baik di kelas VII D.
3. Fungsi media audio visual berdampak positif ke dalam proses belajar mengajar Musik ansambel sederhana di kelas VII D .
4. Media audio visual menggunakan video dan power point dengan Animasi yang menarik VII D.
5. Motivasi siswa dalam belajar musik ansambel sederhana yang menggunakan media audio visual di kelas VII D SMP Negeri 1 Padang.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, batasan masalah dalam penelitian ini adalah tentang motivasi siswa dalam pembelajaran musik ansambel sederhana dengan menggunakan media audiovisual di kelas VII D di SMP Negeri 1 Padang.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah motivasi belajar siswa di kelas VII D dalam pembelajaran musik ansambel sederhana menggunakan media audio visual di SMP Negeri 1 Padang?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang motivasi belajar siswa dalam pembelajaran musik ansambel sederhana dengan bantuan media Audio Visual di kelas VII D SMP Negeri 1 Padang

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Untuk penulis sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan S1 Sendratasik di Universitas Negeri Padang.
2. Untuk guru seni budaya sebagai bahan masukan agar lebih meningkatkan motivasi dalam pembelajaran seni musik.
3. Untuk menambah wawasan penulis dan bagi orang lain yang membaca.
4. Untuk menambah pengalaman dalam bidang penelitian ilmiah.

## **BAB II KAJIAN TEORITIS**

### **A. Penelitian yang Relevan**

1. Pricilia Atika (2016) dalam skripsinya yang berjudul “Motivasi Ekstrinsik Dalam Pembelajaran seni musik di Kelas VIII SMP Negeri 2 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan Menggunakan Metode Drill” Hasil penelitian Metode Drill dapat meningkatkan Motivasi belajar siswa dengan cara memberikan kepada siswa yang aktif baik berbentuk reward maupun pujian. Kemudian metode drill dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan indikator kegiatan yang menarik, hal tersebut dapat dilihat dari interaksi siswa yang aktif menanggapi dalam belajar.
2. Poppy Oktavia (2015) dalam skripsinya yang berjudul “Motivasi Siswa Pada Ekstrakurikuler Musik di SMP Negeri 3 Batang Anai” Hasil Penelitian setelah dilakukannya latihan terbimbing motivasi belajar siswa jadi meningkat dari yang sebelumnya siswa kesulitan dalam memainkan talempong pacik paningkah. Hasil terlihat setelah dilakukannya latihan terbimbing yang secara teratur dan guru selalu memonitoring siswa setiap sekali seminggu sehingga siswa termotivasi dan merasa terbantu untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler talempong pacik.

Berdasarkan penelitian relevan diatas, yang sudah peneliti jelaskan tidaklah sama permasalahan dan objek penelitian, maka dari itu penelitian tersebut dijadikan sebagai landasan berfikir peneliti dan sebagai pemahaman dan pengetahuan agar penelitian ini mengkaji permasalahan

motivasi siswa yang belajar seni musik. Maka penelitian ini sangat layak dilakukan.

## **B. Landasan Teoritis**

### **1. Motivasi Belajar**

#### **a. Pengertian Motivasi**

Motivasi berasal dari kata “motif” yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif di saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak. (<http://nopdrr.mahasiswa.unimus.ac.id/2015/12/01/psikologi-motivasi/>)

Menurut Mc.Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan Mc.Donald ini mengandung tiga elemen penting.

- 1) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam sistem “*neurophysiological*” yang ada pada organisme manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakannya menyangkut kegiatan fisik manusia.

- 2) Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa/"feeling", afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah-laku manusia
- 3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang/terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah *tujuan*. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan. (Sardiman, 2010:75)

Dengan tiga elemen diatas, maka dapat dikatakan bahwa motivasi itu sebagai sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan kebutuhan atau keinginan Hal ini tentunya akan bermuara pada hasil kerja yang baik dari individu yang bersangkutan.

Jadi motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong siswa untuk belajar dengan senang dan belajar secara sungguh-sungguh, yang pada gilirannya akan terbentuk cara belajar yang sistematis, penuh konsentrasi dan dapat menyeleksi kegiatan-kegiatannya.

#### **b. Unsur-unsur Motivasi Belajar siswa.**

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (1994:89-92) ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, yaitu :

1) Cita-cita dan aspirasi siswa

Cita -cita dapat berlangsung dalam waktu sangat lama, bahkan sepanjang hayat. Cita-cita siswa untuk “menjadi seseorang” akan memperkuat semangat belajar dan mengarahkan pelaku belajar. Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar instrinsik maupun ekstrinsik sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.

2) Kemampuan Belajar

Dalam belajar dibutuhkan berbagai kemampuan. Kemampuan ini meliputi beberapa aspek psikis yang ada dalam diri siswa. Misalnya pengamatan, perhatian, ingatan, daya fikir dan fantasi. Di dalam kemampuan belajar ini, sehingga perkembangan berfikir siswa menjadi ukuran. Siswa yang taraf perkembangan berfikirnya konkrit(nyata) tidak sama dengan siswa yang berfikir secara operasional (berdasarkan yang dikaitkan dengan kemampuan daya nalarinya). Jadi siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan memperoleh kesuksesan yang tinggi.

3) Kondisi jasmani dan rohani siswa.

Siswa adalah makhluk yang terdiri dari kesatuan psikofisik, jadi kondisi siswa mempengaruhi motivasi belajarnya.

4) Kondisi lingkungan kelas

Kondisi lingkungan merupakan unsur-unsur yang datangnya dari luar diri siswa. Lingkungan siswa juga sebagaimana lingkungan individu pada umumnya ada tiga lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Jadi lingkungan yang menghambat atau mendukung berasal dari ketiga lingkungan tersebut. Hal ini dapat dilakukan

misalnya dengan guru mengelola kelas, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menampilkan diri yang menarik agar siswa termotivasi dalam belajar.

5) Unsur-unsur dalam belajar.

Unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah unsur-unsur yang keberadaannya dalam proses belajar mengajar tidak stabil kadang lemah, bahkan kadang tidak sama sekali.

6) Upaya guru dalam membelajarkan siswa.

Upaya yang dimaksud disini adalah bagaimana guru membelajarkan siswanya dalam memahami materi yang diberikan.

**c. Fungsi Motivasi Belajar**

Menurut Sadirman (2008:83) motivasi belajar ada 3 yakni sebagai berikut

- 1) Sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi, motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari segala kegiatan yang dilakukan.
- 2) Menentukan arah perbuatan yakni kearah tujuan yang akan dicapai. Dengan demikian motivasi dapat sebagai arahan kegiatan yang akan dilakukan.
- 3) Menyeleksi perbuatan yakni perbuatan-perbuatan yang akan dilakukan yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat dengan tujuan tersebut.

#### **d. Jenis-jenis Motivasi**

Di dalam memenuhi kebutuhan manusia dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor dari dalam diri maupun faktor dari luar individu (lingkungan), untuk pemenuhan kebutuhan itu timbullah motivasi-motivasi, menurut Haryu Islamuddin (2012:260) motivasi dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu :

##### 1) Motivasi Intrinsik

Haryu Islamuddin (2012:260) motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Motif intrinsik bila tujuannya inhern dengan situasi belajar dan bertemu dengan kebutuhan dan tujuan anak didik untuk menguasai nilai-nilai yang terkandung dalam bahan pelajaran, bukan karena keinginan lain seperti mendapatkan pujian, nilai yang tinggi atau hadiah, dan sebagainya. Bila seseorang memiliki motivasi intrinsik di dalam dirinya maka secara sadar akan melakukan suatu kegiatan yang tidak memerlukan motivasi dari luarnya.

##### 2) Motivasi Ekstrinsik

Haryu Islamuddin (2012:262) memberikan definisi motivasi ekstrinsik sebagai kebalikan dari motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena aadanya perangsang dari luar.

Motivasi belajar dikatakan ekstrinsik bila anak didik menempatkan tujuan belajarnya diluar faktor-faktor situasi belajar. Anak didik belajar karena hendak mencapai tujuan yang terletak di luar hal yang dipelajarinya. Misalnya untuk mencapai angka tinggi, diploma, gelar, dan sebagainya. Motivasi ekstrinsik diperlukan agar anaj didik termotivasi untuk belajar. Guru yang berhasil mengajar adalah guru yang pandai membangkitkan minat siswa dalam belajar dengan memamfaatkan motivasi ekstrinsik dalam berbagai bentuknya. Kesalahan penggunaan bentuk-bentuk motivasi ekstrinsik akan merugikan anak didiknya. Akibatnya, motivasi ekstrinsik bukan berfungsi sebagai pendorong, tetapi menjadikan anak didik mals belajar. Karena itu guru harus bisa dan pandai mempergunakan motivasi ekstrinsik ini dengan akurat dan benar dalam rangka menunjang proses intrinsik edukatif di kelas.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulakn bahwa seseorang yang bermotivasi ekstrinsik melakukan sesuatu, tetapi ingin mendapat pujian atau sesuatu seperti Hadiah dan lain sebagainya.

Jika kita perhatikan makna yang terkandung dalam pengertian motivasi yang telah disebutkan dapat dinyatakan bahwa motivasi itu mempunyai hubungan erat dengan tujuan. Setiap anak akan menggiatkan belajarnya jika memiliki tujuan yang akan dicapai dalam belajar.

Disamping itu perlu ditanamkan pada anak untuk menghargai tujuan tersebut. Tanpa penghargaan terhadap tujuan belajar, maka aktivitas anak tidak dapat dibangkitkan. Sebab, semakin berharganya tujuan bagi anak, semakin erat pula motivasinya terhadap aktivitas belajar. Dengan demikian semakin jelaslah bahwa motivasi itu sangat berguna bagi tindakan atau perbuatan yang dilakukan anak sehubungan dengan aktivitas belajar mereka.

**e. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar**

Kenneth H. Hoover mengemukakan prinsip-prinsip motivasi belajar, sebagai berikut :

- 1) Pujian lebih aktif daripada hukuman. Hukuman bersifat menghentikan suatu perubahan, sedangkan pujian bersifat menghargai apa yang telah dilakukan. Karena itu, pujian lebih efektif dalam upaya mendorong motivasi belajar.
- 2) Motivasi yang bersumber dari dalam diri individu lebih efektif daripada motivasi yang berasal dari luar. Motivasi dari dalam memberi kepuasan kepada individu sesuai dengan ukuran yang ada dalam diri siswa itu sendiri.
- 3) Motivasi mudah menjalar kepada orang lain. Guru yang berminat dan antusias dapat mempengaruhi siswa, sehingga berminat dan antusias pula, yang pada gilirannya akan mendorong motivasi rekan-rekannya, terutama dalam kelas yang bersangkutan.
- 4) Teknik dan prosedur pembelajaran yang bervariasi adalah efektif untuk memelihara keinginan belajar siswa. Strategi pembelajaran yang

dilaksanakan secara bervariasi dapat menciptakan suasana yang menantang dan menyenangkan bagi siswa, sehingga lebih mendorong motivasi belajar.

- 5) Motivasi yang kuat erat hubungannya dengan kreativitas. Dengan strategi pembelajaran tertentu, motivasi belajar dapat ditujukan ke arah kegiatan-kegiatan kreatif. Apabila motivasi yang dimiliki oleh siswa diberi berbagai tantangan, maka akan tumbuh kegiatan kreatifnya.

## **2. Pengertian Belajar**

Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon pembawaan, pemaksaan, atau kondisi sementara (seperti lelah, mabuk, perangsang dan sebagainya).

Menurut Morgan dalam Gino (1988: 5) menyatakan bahwa belajar adalah merupakan salah satu yang relatif tetap dari tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman. Dengan demikian dapat diketahui bahwa belajar adalah usaha sadar yang dilakukan manusia melalui pengalaman dan latihan untuk memperoleh kemampuan baru dan merupakan perubahan tingkah laku yang relatif tetap, sebagai akibat dari latihan. Menurut Hilgard (Suryabrata, 2001 : 232) belajar merupakan proses perbuatan yang dilakukan dengan sengaja, yang kemudian menimbulkan perubahan, yang keadannya berbeda dari perbuatan yang ditimbulkan oleh lainnya.

Berdasarkan pengertian belajar di atas dapat disimpulkan beberapa elemen berikut :

- a. Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang baik, tapi juga ada yang buruk. Perubahan itu tidak harus segera nampak setelah proses belajar tetapi dapat nampak dikesempatan yang akan datang.
- b. Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan dan pengalaman.
- c. Untuk dapat disebut belajar, maka perubahan itu pada pokoknya adalah didaptkannya kecakapan baru, yang berlaku dalam waktu yang relatif lama.
- d. Tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian baik fisik maupun psikis.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses yang merupakan perubahan segala berfikir maupun pengetahuan, informasi, sikap, apresiasi ataupun pengertian. Perubahan yang terjadi pada diri karena belajar adanya perubahan dari dalam individu. Belajar merupakan kegiatan yang aktif karena belajar merupakan kegiatan yang disengaja sadar dan bertujuan. Agar kegiatan belajar mencapai hasil yang optimal maka diusahakan dengan adanya faktor-faktor penunjang yaitu kondisi peserta didik yang baik, fasilitas, lingkungan yang mendukung serta proses belajar mengajar yang tepat. Sedangkan teori belajar dibedakan menjadi tiga yaitu teori belajar behaviorisme, kognitivisme, dan

teori belajar konstruktivisme. Teori belajar behaviorisme hanya berfokus pada aspek objektif diamati pembelajaran.

### **3. Media**

Media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dimana merangsang pikiran, perasaan, dan kemampuan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses pembelajaran (Purnawati dan Eldarni, 2001; 4) sedangkan menurut Sadiman, media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian siswa.

Media pembelajaran adalah alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran, seperti tape recorder, infocus, speaker, televisi, computer dll. (Azhar Arsyad, 2000). Media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahan fisik yang mengandung materi pembelajaran dilingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Hamalik (1994) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, fikiran, dan perasaan dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

#### **a. Fungsi Media**

Media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki peserta didik. Pengalaman masing-masing peserta didik berbeda-beda. Kehidupan keluarga dan masyarakat sangat menentukan macam

pengalaman yang dimiliki oleh peserta didik. Dalam hal ini media dapat mengatasi perbedaan-perbedaan tersebut.

- 1) Media menghasilkan keseragaman pengamatan.
- 2) Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkret dan realitas.
- 3) Media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang timbulnya kreativitas peserta didik untuk dapat giat belajar.

(<https://www.haruspintar.com/fungsi-media-pembelajaran/>)

Dalam pembelajaran seni musik, media yang dipakai adalah yang sesuai dengan materi pembelajaran. Secara umum media pembelajaran terbagi menjadi 3, antara lain :

(<https://dosenmuslim.com/pendidikan/pengertian-media-pembelajaran-audio-visual-dan-audiovisual/>)

#### b. Media Audio

Media audio merupakan media yang hanya dapat didengar, dapat berupa kaset rekaman dan sejenisnya. Media ini berfungsi menyalurkan pesan audio dari sumber ke penerima pesan, membuat suasana belajar lebih komunikatif dan mengembangkan imajinasi siswa terhadap materi yang disajikan.

#### c. Media visual

Media visual merupakan media yang hanya dapat dilihat, dapat berupa foto atau gambar. Media ini berfungsi untuk mengembangkan motivasi siswa dan membantu meningkatkan penguasaan siswa terhadap peristiwa yang tidak mungkin dihadirkan didalam kelas.

d. Media audio visual merupakan media yang dapat dilihat dan didengar, dapat berupa film, rekaman gambar, dan video. Media ini berfungsi untuk menyampaikan pesan yang lebih realitas secara langsung, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu serta menyajikan informasi menyeluruh. Fungsi Media Audio Visual, yaitu :

- 1) Memberikan dasar-dasar kongkrit untuk berfikir.
- 2) Membuat pelajaran lebih menarik.
- 3) Memberikan pengalaman-pengalaman yang nyata
- 4) Mengembangkan keteraturan dan kontinuitas berfikir
- 5) Dapat memberikan pengalaman-pengalaman yang tidak diperoleh dengan cara lain membuat kegiatan belajar lebih mendalam efisien dan beraneka ragam.

e. Kegunaan dan manfaat media.

media pembelajaran sebagai alat bantu proses belajar dan pembelajaran adalah suatu kenyataan yang tidak bisa kita pungkiri keberadaannya. Karena memang gurulah yang menghendaki untuk memudahkan tugasnya dalam menyampaikan pesan-pesan atau materi pembelajaran sukar untuk dicerna dan dipahami oleh siswa, terutama materi pembelajaran yang rumit dan kompleks.

Setiap materi pembelajaran mempunyai tingkat kesukaran yang bervariasi, pada suatu sisi ada bahan pembelajaran yang tidak memerlukan media pembelajaran, tetapi dilain sisi ada bahan pembelajaran. Materi pembelajaran yang mempunyai tingkat kesukaran

tinggi tentu sukar dipahami oleh siswa, apalagi oleh siswa yang kurang menyukai materi pembelajaran yang disampaikan.

Manfaat media pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien. Sedangkan secara khusus manfaat media pembelajaran adalah :

1) Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan dengan bantuan media pembelajaran, penafsiran yang berbeda antar guru dapat dihindari dan dapat mengurangi terjadinya kesenjangan informasi diantara siswa dimanapun berada.

2) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik

Media dapat menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan dan warna, baik secara alami maupun manipulasi, sehingga membantu guru untuk menciptakan suasana belajar menjadi lebih hidup, tidak menonton dan tidak membosankan.

1) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif

Dengan media akan terjadinya komunikasi dua arah secara aktif, sedangkan tanpa media guru cenderung bicara satu arah.

2) Efisiensi dalam waktu dan tenaga

Dengan media tujuan belajar akan lebih mudah tercapai secara maksimal dengan waktu dan tenaga seminimal mungkin. Guru tidak harus menjelaskan materi ajaran secara maksimal dengan waktu yang seminimal mungkin. Guru tidak harus menjelaskan materi

ajaran secara berulang-ulang, sebab dengan sekali sajian menggunakan media, siswa akan lebih mudah memahami pelajaran.

3) Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

Media pembelajaran dapat membantu siswa menyerap materi belajar lebih mendalam dan utuh. Bila dengan mendengar informasi verbal dari guru saja, siswa kurang memahami pelajaran, tetapi jika diperkaya dengan kegiatan melihat, menyentuh, merasakan dan mengalami sendiri melalui media pemahaman siswa akan lebih baik.

4) Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.

Media pembelajaran dapat dirangsang sedemikian rupa sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar dengan lebih leluasa dimanapun dan kapanpun tanpa tergantung seorang guru. Perlu kita sadari waktu belajar di sekolah terbatas dan waktu terbanyak justru diluar lingkungan sekolah.

5) Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga mendorong siswa untuk mencintai ilmu pengetahuan dan gemar mencari sendiri sumber-sumber ilmu pengetahuan.

6) Mengubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.

Guru dapat berbagi peran dengan media sehingga banyak memiliki waktu untuk memberi perhatian pada aspek-aspek edukatif lainnya, seperti membantu kesulitan belajar siswa, pembentukan kepribadian, memotivasi belajar, dan lain-lain.

#### 4. Pengertian Seni Musik

Seni musik berasal dari dua kata, yaitu “seni” dan “musik”. kata seni dapat diartikan sebagai suatu karya yang indah dan luar biasa hasil cipta, rasa, karsa manusia. Sedangkan musik adalah hasil pengolahan nada atau suara, harmoni, melodi, ritme, tempo, dan vokal.

Pengertian seni musik lainnya, adalah susunan bunyi atau suara sehingga berisi irama, nada, lagu dan juga keharmonisan yang terbentuk dari komponen ataupun alat yang bisa menghasilkan irama. Musik adalah sebarang fenomena yang unik yang bisa terbentuk oleh sejumlah alat musik, namun bisa juga dihasilkan tanpa alat yang dirancang untuk menciptakan nada

Menurut Jamalus (1998: 1) Seni Musik adalah hasil karya seni berupa bunyi dalam bentuk lagu dan komposisi yang mengungkapkan pikiran maupun perasaan penciptanya dengan unsur-unsur pokok musik yakni irama, melodi, harmoni, dan bentuk atau struktur lagu serta ekspresi sebagai suatu kesatuan.

Sylado (1983: 12) Menyatakan bahwa seni musik adalah wujud hidup dari kumpulan ilusi dan alunan suara. Lebih jelas beliau mengatakan bahwa alunan musik dengan nada yang berjiwa akan mampu menggerakkan hati penikmatnya.

Dari beberapa Pengertian Seni Musik Menurut Para Ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa seni musik merupakan sebuah karya seni yang timbul akibat dari ekspresi perasaan manusia melalui nada atau suara yang harmonis dan indah.

Pembelajaran seni musik disekolah sebaiknya melibatkan aktivitas-aktivitas menyanyi, memainkan instrumen, melatih kepekaan telinga, improvisasi dan berkreasi. Dalam pembelajaran seni musik, guru diharapkan untuk menjadi fasilitator yang dapat memotivasi pengembangan musikalitas siswa, misalkan dengan menampilkan suatu musik sehingga menimbulkan motivasi siswa untuk mempelajari dari yang mereka lihat dan mereka dengar

(<https://theinsidemag.com/pengertian-seni-musik/>)

Adapun peran penting musik dalam dunia pendidikan, telah diungkapkan oleh Jamalus (1998:29) bahwa : Musik mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan : seorang anak khususnya disekolah dalam hal pembentukan kecerdasan dan perilakunya. Bila anak terlihat mampu untuk berpartisipasi dalam musik, sesungguhnya secara langsung musik telah mengembangkan kreativitas anak, musik telah membantu perkembangan anak dalam menumbuhkan arti sensitivitas, membangun rasa kepercayaan diri, menumbuhkan arti keindahan bagi anak, membuat anak dapat mengungkapkan ekspresi, memberikan hal bersifat tantangan, melatih disiplin anak dan mengenalkan anak sejarah budaya bangsa mereka. Walaupun pada awalnya anak-anak menanggapi musik dengan intuisinya, tetapi tingkat mutu tanggapannya itu akan terus berkembang tergantung kepada tingkat pengetahuan dan pengertiannya tentang unsur-unsur musik yang diberikan dipendidikan dunia sekolah. Lambat laun pengetahuan yang ada akan menambah tingkat keterampilan yang dapat dikuasainya anak untuk menyajikan musik.

Selanjutnya arti musik secara Universal menurut Jamalus (1988:43)

adalah :

Bahasa manusia yang dipunyai dan dirasakan setiap orang, dengan mengandalkan bunyi dan suara yang bermakna, serta melibatkan variasi bunyi, dinamika, irama, dan tempo untuk mengkomunikasikan makna-makna yang dalam baik pada sesama manusia serta lingkungannya. Selanjutnya bahasa musik vokal, instrumental, dan musik campuran antara vokal dan instrumental.

Dipandang dari sisi keilmuannya, maka ekspresi musik dapat disalurkan melalui suara (musik vokal), alat musik (musik instrumental), serta perpaduan antara suara dan alat musik (musik vokal-instrumental). Khusus melalui penggunaan suara yang teratur, musik dapat membangkitkan respon manusia dalam arti media komunikasi kepada seseorang, baik untuk hal-hal yang bersifat penyampaian kesan secara individual maupun penyampaian pesan moral kepada masyarakat.

Kemudian menurut Jamalus (1988:2) juga mencoba mendefinisikan musik sebagai suatu karya seni yang mengandung tiga unsur dasar : (a) *irama*, yaitu suatu urutan rangkaian gerak yang terbentuk dari suatu kelompok bunyi dan diam dengan bermacam-macam lama waktu atau panjang pendeknya, membentuk pola irama bergerak menurut pulsa dalam ayunan birama, irama dapat diartikan juga bunyi atau kelompok bunyi dengan bermacam-macam panjang pendeknya not dan tekanan atau aksen pada not; (b) *melodi*, yaitu susunan rangkaian nada (bunyi dengan getaran tertentu ) yang terdengar beraturan serta berirama dan mengungkapkan suatu gagasan. Rangkaian atau perpaduan nada-nada tersebut

memperindah suasana dan memberikan kepuasan bagi siapa saja yang menikmatinya; dan *Harmoni*, yaitu keselarasan bunyi yang berupa gabungan dua nada atau lebih yang berbeda tinggi rendahnya yang dibunyikan secara serentak.

Berdasarkan pemaparan diatas ,Kesenian mengacu pada nilai keindahan (estetika) yang berasal dari eskpresi hasrat manusia akan keindahan yang dinikmati dengan mata ataupun telinga. Sebagai makhluk yang mempunyai cita rasa tinggi, manusia menghasilkan berbagai cara kesenian mulai dari yang sederhana hingga perwujudan kesenian yang kompleks.

## **5. Musik Ensambel**

Musik ensambel adalah suatu bentuk permainan musik secara bersama dengan menggunakan alat musik yang seragam atau bermacam-macam, guna merasakan sebuah permainan secara bersama untuk mencapai tujuan yang sama pula, menurut Syahrel (2004:9). Dengan dasar arti tersebut, musik ensambel dapat dimaknai sebagai sebuah sajian musik yang dilakukan secara bersana-sama dengan menggunakan satu jenis alat musik atau berbagai jenis alat musik. Pemain musik ensambel dapat dilakukan dengan kelompok alat musik sejenis atau campuran. Permainan ensambel dengan menggunakan alat musik yang sama biasanya disebut ensambel sejenis. Sedangkan permainan musik ensambel yang menggunakan bermacam-macam alat musik disebut juga ensambel gabungan.

Di dalam menyajikan praktek kegiatan musik ensambel yang penulis lakukan kali ini mengacu kepada teori yang menggunakan satu jenis alat musik di kelas, namun setelah siswa mencapai tingkat kemahiran barulah penulis padukan dengan menggunakan beberapa alat-alat tambahan sebagai kelanjutan latihan ensambel yang dianjurkan. Mengingat bahwa siswa SMP masih sulit berkonsentrasi jika di dalam penyajian musik ensambel langsung menggunakan beragam alat musik. Pada tahap awalnya penulis melatih siswa untuk penguasaan alat recorder saja, kemudian dipadukan dengan alat ritmis sebagai pengiringnya. Pada tahap mahir penulis mulai menambah alat seperti pianika untuk irama intro akord.

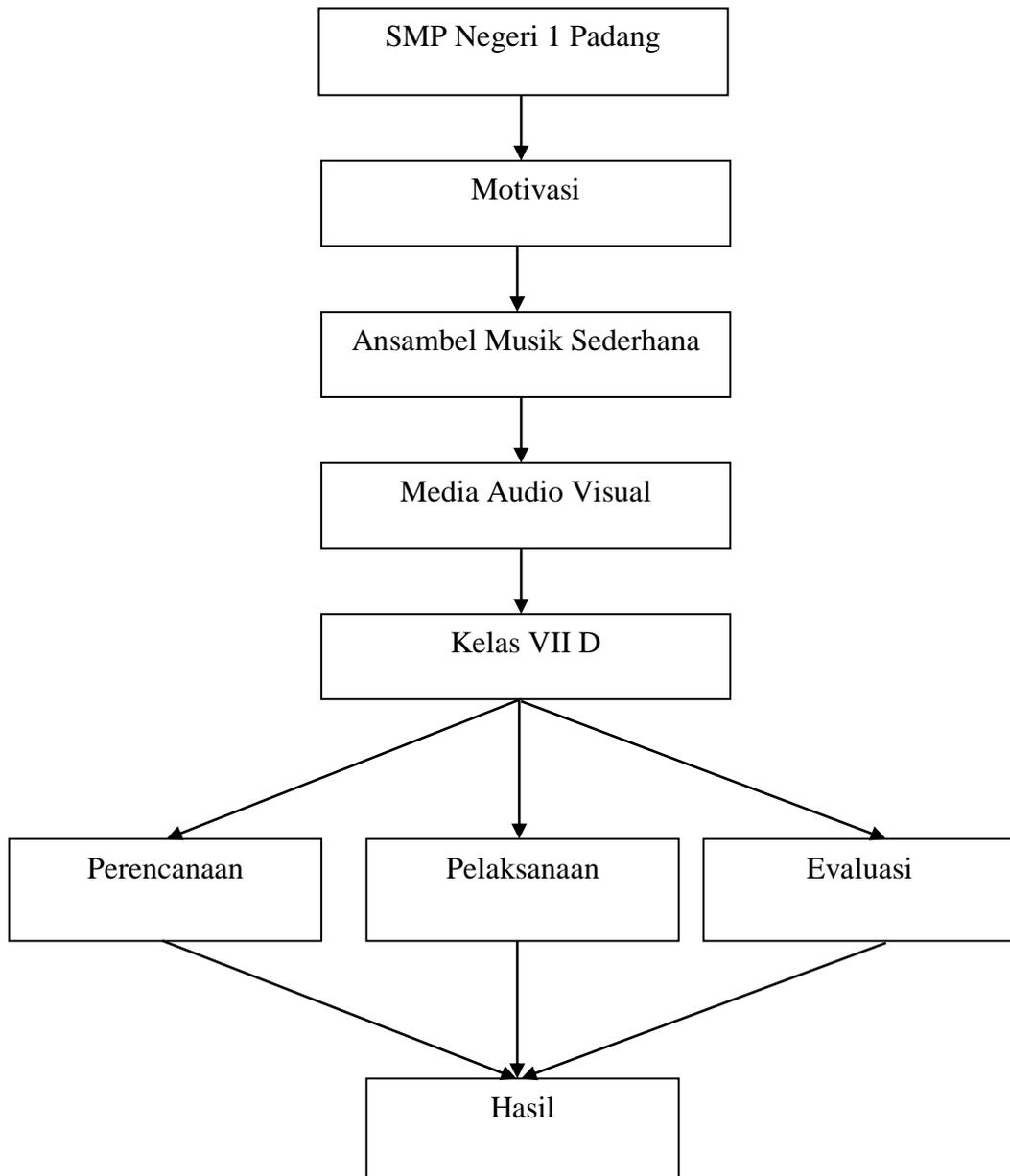
## **6. Alat Musik**

Alat musik merupakan faktor eksternal yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Alat yang diperlukan didalam kegiatan pembelajaran musik ensambel, seperti ketersediaan alat-alat berupa gitar, seruling atau recorder, pianika, gendang, triangle, dan lain-lain. Selain dari pada alat, faktor eksternal lainnya adalah berupa persediaan gedung sekolah atau dapat berupa ruangan belajar yang diperlukan. Faktor keterbatasan alat dan ruangan seringkali menjadi kendala di dalam pelaksanaan pembelajaran, berbagai usaha haruslah dilakukan oleh seorang guru agar proses pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

### **C. Kerangka Konseptual**

Dalam melaksanakan penelitian ini penulis akan mendeskripsikan lokasi penelitian terlebih dahulu yakni SMP Negeri 1 Padang. Kemudian dilanjutkan dengan motivasi, motivasi dilihat dari perilaku belajar yang teridentifikasi pada siswa, perilaku belajar berhubungan dengan tujuan, motif, dan motivasi masing-masing siswa di kelas VII D SMPN 1 Padang, dalam pembelajaran Seni Musik, khususnya Ansambel Musik Sederhana. Motivasi setiap individu pada hakikatnya tidaklah sama ada yang motivasinya tinggi ada yang motivasinya rendah, sehingga setiap siswa mempunyai prestasi belajar yang berbeda-beda dalam mencapai tujuan. Dalam hal belajar siswa akan berhasil belajarnya kalau dalam dirinya ada dorongan untuk keinginan atau dorongan inilah yang disebut dengan motivasi. Motivasi adalah dorongan yang menggerakkan diri untuk melakukan sesuatu sehingga mencapai tujuan yang ingin dicapai. Langkah berikutnya akan diteruskan tentang pelaksanaan pembelajaran seni musik yang mengacu pada RPP. Berikutnya akan mendeskripsikan penggunaan media pembelajaran yaitu audio visual.

Agar lebih jelasnya dilihat pada skema konseptual dibawah ini:



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Motivasi intrinsik siswa berasal dari minat siswa ketika mau ke sekolah, motivasi intrinsik siswa juga berasal dari dalam diri siswa ketika memperhatikan power point yang menarik yang disampaikan guru, sehingga dengan adanya minat didalam dirinya siswa jadi lebih bersemangat dalam belajar. Sedangkan motivasi ekstrinsik siswa berasal dari nilai yang diberikan guru melalui ulangan harian, ujian, dan remidi jadi siswa terpacu untuk tidak mendapatkan remidi dan lebih semangat mencapai nilai yang tinggi.
2. Pembelajaran seni budaya dengan menggunakan media audio visual berupa power point yang dijelaskan melalui zoom termasuk kedalam tingkat yang rendah karena kurang kondusif atau kurang maksimal digunakan dalam pembelajaran seni budaya dengan menggunakan media audio visual berupa power point yang dijelaskan melalui zoom termasuk kedalam tingkat yang rendah karena kurang kondusif atau kurang maksimal digunakan dalam belajar.
3. Banyaknya hambatan dalam belajar daring ini akhirnya guru hanya memberikan tugas untuk materi selanjutnya, begitupun dengan mata pelajaran lain membuat tugas siswa menumpuk dan siswa jadi merasa terbebani dan tidak semangat dalam menjalani pembelajaran secara daring.

4. Saat belajar daring pun para siswa cenderung tidak mendengarkan karena banyak nya faktor penghambat tadi. Adapun faktor penghambat dalam meningkatkan motivasi siswa dalam belajar diantaranya, sinyal yang buruk ketika guru menjelaskan, tugas yang menumpuk, kurangnya waktu belajar atau mengerjakan tugas dirumah yang dikarenakan membantu pekerjaan orangtua, sehingga penyampaian tentang materi ajar dirasa kurang dan menjadikan siswa bermalas-malasan.

## **B. Saran**

Dalam kegiatan pembelajaran daring seni budaya di SMP Negeri 1 Padang perlu diperhatikan:

1. Diharapkan kepada pendidik untuk mencari metode yang lebih baik lagi, agar peserta didik bisa lebih aktif ikut dalam pembelajaran daring dan termotivasi dalam belajar
2. Diharapkan kepada pihak sekolah menyediakan fasilitas seperti kuota gratis, karena banyak dari beberapa peserta didik sering terlambat bergabung ke grup pembelajaran daring karena tidak ada kuota.
3. Diharapkan juga untuk para guru untuk tidak terlalu membebani dalam memberikan tugas sehingga siswa tidak merasa tertekan karena tugas dan lebih bersemangat dalam belajar.
4. Diharapkan orang tua lebih memberikan waktu yang lebih untuk anak-anaknya dalam belajar selama dirumah.
5. Diharapkan guru dapat memberikan solusi bagi siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran secara daring, seperti dengan cara memberikan

CD yang berisikan power point tentang pembelajaran Ansambel Musik Sederhana, dan dikirimkan ke setiap rumah siswa yang sudah didata yang dirasa kurang mampu dalam masalah perekonomian.